

**ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP BERWUJUD ANTARA
KOMERSIAL DENGAN FISKAL SERTA PENGARUHNYA
TERHADAP LABA RUGI PT. PROTON EDAR INDONESIA
TAHUN 2007**

Yuni Amalia, Untara, SE., MMSI.

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : aktiva tetap

Abstraksi :

Penyusutan adalah pengalokasian nilai aktiva menjadi biaya. Hal ini perlu dilakukan untuk menghitung besarnya biaya yang terjadi dalam satu periode tertentu dalam aktiva dan untuk mengetahui nilai sisa dari aktiva yang disusutkan tersebut. Pada PT. Proton Edar Indonesia aktiva tetap yang dapat disusutkan nilainya antara lain furniture & equipment, office equipment, workshop tools computer, IT equipment, vehicle, plan & machinery. Dalam menghitung penyusutan, PT. Proton Edar Indonesia menggunakan metode garis lurus. Sebagai bahan penulisan ilmiah ini penulis menerapkan metode menggunakan penyusutan fiskal untuk menghitung besarnya penyusutan terhadap aktiva tetap dan menghitung besarnya laba rugi dengan metode tersebut. Penulis ingin membandingkan besarnya laba rugi antara metode komersial (garis lurus) yang digunakan perusahaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Setelah melakukan pembahasan maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang cukup signifikan antara penggunaan metode penyusutan menurut komersial dengan penggunaan metode penyusutan menurut fiskal, yang mengakibatkan terjadinya perbedaan rugi perusahaan yang semula Rp. 7,900,281,964,- menjadi Rp. 7,974,654,993,-. Dimana secara fiskal baik menggunakan metode garis lurus maupun saldo menurun, rugi yang diakui oleh perpajakan lebih besar daripada rugi yang diakui secara komersial.